



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i5>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Analisis Faktor-faktor Dominan Partisipasi Publik terhadap Strategi Kualitas Layanan Publik pada Pemerintahan Desa

Andik Aryanto<sup>1\*</sup>, Abshor Marantika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Kampar, Riau, Indonesia, [andikaryanto08@gmail.com](mailto:andikaryanto08@gmail.com)

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Kampar, Riau, Indonesia, [abshormarantika4@gmail.com](mailto:abshormarantika4@gmail.com)

\*Corresponding Author: [andikaryanto08@gmail.com](mailto:andikaryanto08@gmail.com)

**Abstract:** *Public participation is a fundamental element in achieving good governance. A common issue that often arises is the lack of active public involvement. By utilizing a questionnaire distributed to over 300 respondents and including questions commonly encountered in public interactions, a validity test revealed that the item with the highest correlation having submitted a complaint or feedback regarding public services demonstrated a strong contribution to the overall construct, with a correlation value of  $r = 0.82$ . Additionally, the reliability test using Cronbach's Alpha yielded a result of 0.9, indicating a high level of internal consistency. Factor analysis further revealed that public participation is the most dominant factor identified.*

**Keywords:** *Public Participation, Governance, Factor Analysis, Dominant Factor*

**Abstrak:** Partisipasi publik merupakan elemen fundamental dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya partisipasi publik tersebut. Dengan memanfaatkan kuesioner terhadap lebih dari 300 sampel dan pertanyaan-pertanyaan yang umumnya dilakukan oleh masyarakat, maka diketahui dengan uji validitas korelasi tertinggi menyatakan bahwa pernah menyampaikan keluhan atau masukan terkait pelayanan menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap konstruksi keseluruhan dengan nilai  $r=0,82$ . Selain itu setelah dilakukan uji *reliabilitas conbach's alpha* diperoleh hasil 0.9 yang menunjukkan bahwa konsistensi kuesioner cukup baik. Setelah dilakukan analisis untuk faktor diperoleh informasi bahwa faktor partisipasi publik merupakan faktor paling dominan.

**Kata Kunci:** Partisipasi Publik, Tata Pemerintahan, Analisis Faktor, Faktor Dominan

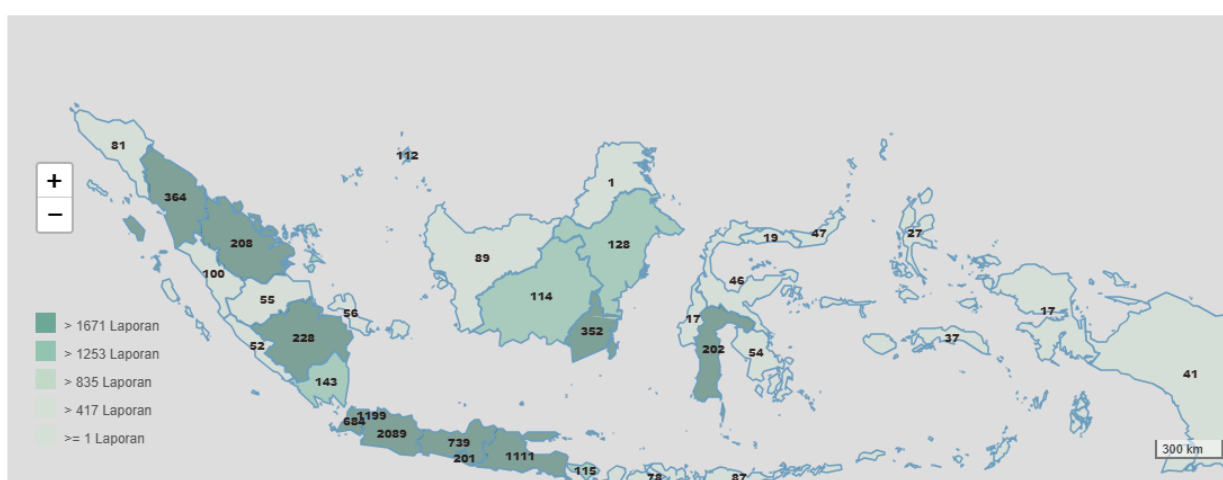
### PENDAHULUAN

Partisipasi publik merupakan elemen fundamental dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) (The World Bank, 1989) (Jamaluddin & Maruapey, 2024). Data statistik yang diperoleh dari website <https://lapor.go.id> (Gambar 1) menunjukkan bahwa Masyarakat secara aktif berpartisipasi memberikan laporan kinerja pemerintah. Statistik

laporan ini tentu masih sangat kecil jika dibandingkan dengan Masyarakat yang tinggal di wilayah pemerintahan paling dekat dengan Masyarakat yakni Desa (Sugiman, 2018). Idealnya, dengan jumlah Masyarakat yang tinggal di Desa lebih besar maka seharusnya jumlah laporan yang diterima semakin besar.

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat serta menjadi wadah aspirasi warga (Sugiman, 2018). Sehingga keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan di tingkat desa sangat penting (Jamaluddin & Maruapey, 2024). Faktanya, hingga saat ini partisipasi publik di Masyarakat Desa baru sebatas kehadiran fisik dalam musyawarah desa. Padahal partisipasi publik mencakup proses aktif dalam menyampaikan aspirasi, memberikan kritik dan saran, serta ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan dan pelayanan publik (Fitriani et al., 2023).

Total laporan yang masuk ke Aplikasi LAPOR! berdasarkan lokasi Pelapor



Sumber (<https://www.lapor.go.id/statistik/wilayah-laporan>)

**Gambar 1. Sebaran Laporan ke Aplikasi LAPOR! berdasarkan lokasi Pelapor**

Sedianya dengan melibatkan masyarakat secara aktif, maka kebijakan yang dihasilkan akan lebih responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat (Halawa et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendekatan *bottom-up* dalam perencanaan pembangunan, dan menjadikan masyarakat sebagai aktor utama bukan hanya objek kebijakan. Namun realisasinya pengambilan kebijakan masih banyak menggunakan *top-down* tanpa melibatkan aspirasi dari masyarakat.

Merujuk dari berbagai isue yang ada, partisipasi publik pada prinsipnya dapat dilakukan dengan cara Keterlibatan dalam perencanaan, Pemberian umpan balik, Pengawasan dan kontrol sosial dan pemanfaatan kanal digital. Namun dari faktor-faktor tersebut, belum diketahui faktor dominan yang secara spesifik mempengaruhi pelayanan publik. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan analisis faktor-faktor dominan partisipasi publik terhadap kualitas layanan publik.

## METODE

Untuk mendapatkan informasi yang valid, maka persepsi dan partisipasi warga perlu diukur secara langsung (Mania, 2008). Hal ini diperlukan karena kedua hal tersebut bersifat subjektif dan berkaitan dengan penilaian, persepsi dan pengalaman masyarakat. Dengan demikian maka metode kuesioner dianggap mampu untuk menggali persepsi langsung dari warga desa terhadap layanan dan peran aktif masyarakat.

Setidaknya terdapat 3 (tiga) bagian dalam kuesioner yang akan digali yakni informasi responden, faktor-faktor partisipasi publik, dan strategi kualitas layanan. Pada bagian informasi

responden terdapat 4 (empat) pertanyaan yakni jenis kelami, usia pendidikan terakhir dan lama tinggal di desa. Untuk bagian faktor-faktor partisipasi publik yang akan di tinjau yakni keaktifan mengikuti musyawarah desa, perasaan pendapat didengar dalam pengambilan keputusan desa, pendapat pemberian kesempatan bagi warga untuk berparttisipasi, keaktifan masyarakat dalam mengikuti program pembangunan desa dan keaktifan masyarakat dalam mendapatkan informasi kegiatan desa. Sedangkan pada bagian strategi kualitas layanan publik responden diminta memberikan tanggapan mengenai pelayanan yang cepat dan efisien, perilaku petugas ramah dan membantu, kemudahan pengaksesan informasi layanan desa, keterbukaan desa dalam memberikan informasi kepada masyarakat, dan penanganan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat.

Faktor-faktor tersebut kemudian dilakukan uji validitas untuk menilai item dapat mengukur variabel dengan tepat setelah dilakukan pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang berfungsi mendapatkan nilai konsistensi antar item setelah dilakukan uji validitas dan terakhir baru dilakukan analisis faktor sehingga ditemukan pengelompokan item berdasarkan kemiripan pola.

Dengan adanya kuisisioner dan item yang dilakukan penilaian, maka penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, metode bertujuan mengukur faktor dominan partisipasi publik dan kualitas layanan publik secara objektif, serta menguji hubungan antar variabel secara statistik. Novelti dari penelitian ini adalah diperolehnya pengetahuan faktor dominan jenis partisipasi publik terhadap kualitas layanan publik.

Lokus penelitian berada di desa/kelurahan Pasir Sialang kecamatan. Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan jumlah penduduk mecapai 10.309 (BPS-Statistics Kampar Regency, 2024) merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak pada kecamatan Bangkinang, menjadikan lokasi ini dianggap ideal untuk mewakili kecamatan Bangkinang secara keseluruhan. Selain itu jarak dari Ibu Kota Kabupaten cukup dekat  $\pm 11$  KM.

Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Lawas	1.825	1.794	3.619
Muara Uwai	2.010	1.980	3.990
Pulau	1.644	1.579	3.223
Pasir Sialang	5.334	4.975	10.309
Bukit Sembilan	1.172	1.136	2.308
Laboy Jaya	1.743	1.715	3.458
Suka Mulya	1.822	1.877	3.699
Bukit Payung	1.694	1.625	3.319
Binuang	993	949	1.942
<b>Bangkinang</b>	<b>18.237</b>	<b>17.630</b>	<b>35.867</b>

sumber : Kecamatan dalam angka 2024 (BPS-Statistics Kampar Regency, 2024)

**Gambar 2. Jumlah penduduk kecamatan bangkinang tahun 2023**

Disebabkan tidak semua populasi yang merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian (Amin et al., 2023) dapat dilakukan survey, maka sampel yang digunakan adalah penduduk dengan rentang usia remaja hingga dewasa. Dengan kondisi ini diperoleh sampel lebih dari 300 responden yang tersebar diseluruh wilayah desa. Sampel yang tersebar tersebut diharapkan dapat mewakili populasi penduduk yang cukup besar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan yakni melakukan survey maka pada kelompok 1 (satu), diberikan 4 (empat) pernyataan untuk mengidentifikasi responden. Adapun

list pertanyaan pada kelompok 1 adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2. Usia: ☐ < 20 ☐ 21–30 ☐ 31–40 ☐ 41–50 ☐ > 50
3. Pendidikan Terakhir: ☐ SMA ☐ Diploma ☐ D4/S1 ke atas
4. Lama tinggal di wilayah kelurahan: \_\_\_\_\_ tahun

Untuk pernyataan kelompok 2 (dua) berkaitan dengan partisipasi publik yang terdiri atas 5 (lima) pernyataan (tabel 1 Pernyataan Partisipasi Publik).

**Tabel 1. Pernyataan Partisipasi Publik**

No	Pernyataan
1	Saya pernah mengikuti kegiatan Musrenbang/musyawarah di kelurahan saya.
2	Saya mengetahui program-program pelayanan publik yang dijalankan kelurahan.
3	Saya dapat dengan mudah mengakses informasi pelayanan kelurahan.
4	Saya tahu saluran untuk menyampaikan keluhan atau masukan ke kelurahan.
5	Saya pernah menyampaikan keluhan atau masukan terkait pelayanan.

Sumber: data riset

Pernyataan ketiga berisi kualitas layanan publik dengan 5 (lima) pernyataan dengan list pernyataan terdapat pada tabel 2 Pernyataan Kualitas Layanan Publik.

**Tabel 2. Pernyataan Kualitas Layanan Publik**

No	Pernyataan
1	Fasilitas pelayanan di kantor kelurahan sudah memadai.
2	Pelayanan diberikan sesuai dengan waktu yang dijanjikan.
3	Pegawai cepat merespon kebutuhan atau pertanyaan masyarakat.
4	Petugas memberikan pelayanan dengan percaya diri dan profesional.
5	Petugas melayani dengan ramah dan penuh perhatian.

Sumber: data riset

Setelah dilakukan survey, maka diperoleh data para responden berusia paling muda adalah 20 tahun dan paling tua berusia 40 tahun. Selain itu juga diperoleh data responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 162 responden dan Perempuan 191 responden. Untuk pendidikan juga variatif responden berasal Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma, hingga Sarjana atau tingkat pendidikan yang tinggi.

**Tabel 3. sampel data hasil rekapitulasi survey**

Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Tinggal di Desa	Partisipasi_1	Partisipasi_2	Partisipasi_3	Partisipasi_4	Partisipasi_5	Layanan_1	Layanan_2	Layanan_3	Layanan_4	Layanan_5
1	20	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
2	25	2	2	5	2	3	4	4	3	2	4	2	3
1	30	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	32	2	2	3	3	5	5	5	4	3	2	3	4
1	22	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5

Sumber: data riset

Untuk mengukur setiap item pernyataan dalam kuesioner relevan dan tepat dalam mengukur partisipasi dan pelayanan publik, maka dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa seluruh item relevan dan tepat dengan adanya nilai  $r > 0,7$  dan nilai  $p < 0,05$ . Hasil korelasi pearson (r) dan propabilitas terdapat pada Gambar 3 Hasil tes validitas.

### 1. Tes Validitas (Item-Total Correlation)

```
cols = df.columns
df['Total_Score'] = df[cols].sum(axis=1)

for col in cols:
    r, p = pearsonr(df[col], df['Total_Score'])
    print(f"{col}: r = {r:.3f}, p = {p:.5f}, Valid = {'Yes' if r > 0.3 and p < 0.05 else 'No'}")

Partisipasi_1: r = 0.725, p = 0.00000, Valid = Yes
Partisipasi_2: r = 0.782, p = 0.00000, Valid = Yes
Partisipasi_3: r = 0.793, p = 0.00000, Valid = Yes
Partisipasi_4: r = 0.807, p = 0.00000, Valid = Yes
Partisipasi_5: r = 0.824, p = 0.00000, Valid = Yes
Layanan_1: r = 0.878, p = 0.00000, Valid = Yes
Layanan_2: r = 0.826, p = 0.00000, Valid = Yes
Layanan_3: r = 0.798, p = 0.00000, Valid = Yes
Layanan_4: r = 0.850, p = 0.00000, Valid = Yes
Layanan_5: r = 0.856, p = 0.00000, Valid = Yes
```

Sumber: uji validitas dengan jupyter

**Gambar 3. Hasil tes validitas**

Dengan diperolehnya hasil tes validitas, yang menunjukkan bahwa semua item valid maka dilakukan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi jawaban dari para responden dan diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,940. Skor ini menjadi barometer bahwa pernyataan dalam setiap bagian partisipasi publik maupun layanan publik saling mendukung dan tidak membingungkan.

### 2. Reliability Test (Cronbach's Alpha)

```
def cronbach_alpha(items_scores):
    items_scores = items_scores.dropna(axis=0)
    item_variances = items_scores.var(axis=0, ddof=1)
    total_scores = items_scores.sum(axis=1)
    n_items = items_scores.shape[1]
    total_variance = total_scores.var(ddof=1)
    alpha = (n_items / (n_items - 1)) * (1 - item_variances.sum() / total_variance)
    return alpha

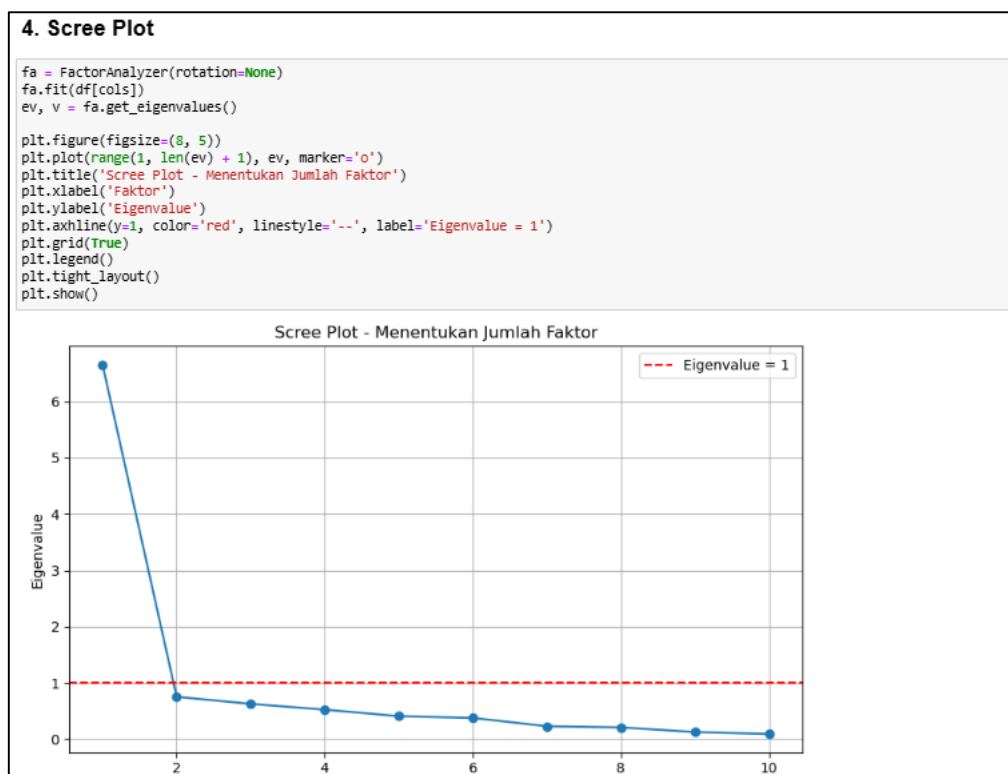
alpha = cronbach_alpha(df[cols])
print(f"Cronbach's Alpha: {alpha:.3f}")

Cronbach's Alpha: 0.940
```

Sumber: uji reliability dengan jupyter

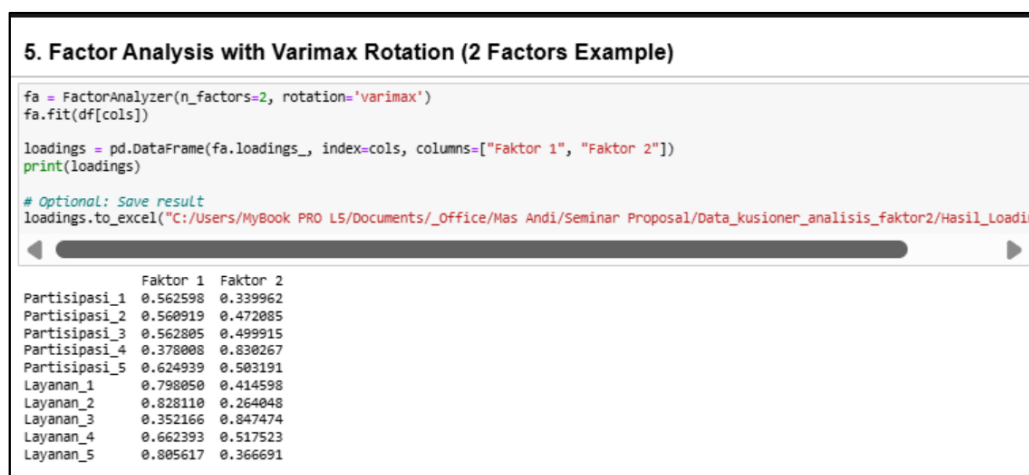
**Gambar 4. Hasil tes validitas**

Hasil uji validitas item dan *reliability test* mengindikasikan bahwa pernyataan yang dimuat dalam kuesioner memberikan konstruksi yang sesuai terhadap faktor partisipasi publik (X) maupun Layanan (Y). Untuk melihat faktor-faktor lain maka dilakukan *scree plot* terhadap item-item pernyataan yang di muat. Tujuan dari *scree plot* sendiri mencari kemungkinan pernyataan yang dibuat berada pada faktor yang berbeda. Namun hasil dari *scree plot* hanya terdapat 2 (dua) faktor dengan eigenvalue  $\geq 1$  yakni faktor 1 (satu) dengan nilai mendekati 6,5 dan faktor 2 (dua) dengan nilai mendekati 1 (satu). Sedangkan faktor ke 3 (tiga) dan seterusnya memiliki nilai  $< 1$  sebagaimana terlihat pada Gambar 5 hasil *Scree Plot* dan Kaiser Criterion.



Sumber: scree plot dan kaiser criterion dengan jupyter  
**Gambar 5. hasil Scree Plot dan Kaiser Criterion**

Sedangkan untuk mendapatkan item-item yang terlibat pada faktor 1 (satu) dan faktor 2 (dua) dilakukan *rotated component matrix* dengan menggunakan rotasi *Varimax*. hasil dari rotasi *Varimax* item-item terkelompok kedalam 2 (dua) faktor. Item-item Faktor 1 terdapat pada Tabel 4 Item faktor 1 dan item-item Faktor 2 terdapat pada Tabel 5 Item faktor 2. Rotasi *Varimax* memanfaatkan jupyter notebook sebagai tool analisis (Gambar 6 Hasil rotasi *Varimax*).



Sumber: Rotasi *Varimax* dengan jupyter  
**Gambar 6. Hasil rotasi *Varimax***



**Tabel 4. Item faktor 1**

Item	Faktor 1	Faktor 2
Partisipasi 1	0.56	0.34
Partisipasi 2	0.56	0.07
Partisipasi 3	0.56	0.5
Partisipasi 4	0.37	0.83
Partisipasi 5	0.62	0.53

Sumber: data riset

**Tabel 5. Item faktor 2**

Item	Faktor 1	Faktor 2
Layanan 1	0.79	0.41
Layanan 2	0.82	0.42
Layanan 3	0.35	0.05
Layanan 4	0.62	0.52
Layanan 5	0.81	0.37

Sumber: data riset

## KESIMPULAN

Analisis faktor-faktor dominan partisipasi publik dan layanan publik dengan pernyataan-pernyataan yang telah ditentukan memiliki tingkat validitas yang baik pada setiap item. Selain itu juga item-item dalam kuesioner cukup jelas, dan saling mendukung. Dari hasil analisis *Scree Plot* item-item yang tersedia ternyata benar hanya terdapat 2 (dua) faktor yang layak untuk dipertimbangkan faktor partisipasi publik dan layanan. Namun jika tetap mempertahankan persyaratan nilai eigenvalue, maka hanya 1 (satu) faktor yang benar-benar berpengaruh terhadap keseluruhan data yakni item yang terdapat di faktor partisipasi publik.

Meski demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey faktor-faktor dominan partisipasi publik dan layanan publik saling berberkaitan. Mengingat set pernyataan yang dikembangkan merupakan fenomena yang umumnya terjadi, maka penelitian ini belum memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan berbagai item atau pernyataan yang mungkin belum terduga. Dengan adanya berbagai masukan dari responden tentu harapannya akan memberikan peluang yang lebih baik bagi pemerintahan desa/kelurahan dalam mewujudkan *good governance*.

## REFERENSI

- Amin, F. N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- BPS-Statistics Kampar Regency. (2024). *Kecamatan Bangkinang Dalam Angka - Bangkinang District in Figure*. BPS Kabupaten Kampar. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=j6+CTnGNXXdrzbQ+hGyjgzdmSk5wc3RzamhwemNKUDJwN3dPNDh0Ty9aZHhoMzEwM2ZJWlZ5RnpKNkZiZHRULzhRRHVKSmo2N0ZrNIFObDBKNWVOQ0U3cHN2czVNYURoakQwQmFuOWVLOEljSGNNT1V0d3hmTE43c1lmMGkvckhmdy85bWVWVzUxdmo4RUdEMzJoLy9WTnB2d2FWS TFva2>
- Fitriani, D., Budiyan, Y., Hardika, A. R., & Mita Choerunissa. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Demokrasi Di Indonesia: Analisis Peran Teknologi Dan Media Sosial. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 362–371. <https://adshr.org/index.php/vo/article/view/43>
- Halawa, P. A., Ndraha, A. B., Lase, H., & Mendrofa, Y. (2023). Peran Masyarakat Dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Pemerintahan Desa Dahana Tabaloho Kota Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*

- Universitas Sam Ratulangi*., 10(3), 2119–2132.  
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53454>
- Jamaluddin, Y., & Maruapey, M. H. (2024). *Public Participation in Basic Services In Indonesia*. 2024(25), 444–454. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i7.15522>
- Mania, S. (2008). TEKNIK NON TES: TELAAH ATAS FUNGSI WAWANCARA DAN KUESIONER DALAM EVALUASI PENDIDIKAN. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>
- Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95.
- The World Bank. (1989). *Governance and Development*. The World Bank. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/604951468739447676/pdf/multi-page.pdf>